

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian tentang peran pengajian malam Jumat Gus Lik dalam membangun ukhuwah Islamiyah masyarakat di Kabupaten Kediri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengajian malam Jumat Gus Lik dilaksanakan setiap Kamis malam. Pengajian ini dilaksanakan secara bergilir dari rumah ke rumah ataupun kota ke kota sekaresidenan Kediri. Metode yang digunakan Gus Lik untuk berdakwah yakni ceramah metode hikmah. Susunan acara meliputi dzikir, istighosah, tawasul, dan banjari. Dengan penyampaian dakwah yang ringan membuat para jamaah mudah memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kegiatan keagamaan atau pengajian dapat menjadi kekuatan besar dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik dan sejahtera. Peran pengajian malam Jumat Gus Lik tidak hanya untuk menambah ilmu keagamaan saja, akan tetapi juga menimbulkan ukhuwah Islamiyah pada jamaahnya. Dapat dilihat bahwa interaksi dan hubungan sosial yang terbentuk saat pengajian bisa bermanfaat bagi kelompok dan individu. Dalam perspektif Talcott Parsons terdapat 4 konsep yakni *adaptation*, *goal attainment*, *integration*, dan *latency*. Pola interaksi jamaah dapat dilihat dengan adaptasi mereka yang mana antar jamaah berinteraksi sama lain. Adaptasi juga dapat dilihat ketika para jamaah menghadiri pengajian secara rutin dan mengikuti segala acara dalam pengajian tersebut. *Goal attainment* pada jamaah dilihat dari masing-

masing tujuan mereka mengikuti pengajian. Para jamaah ada yang memiliki tujuan mencari barakah dan mencari ketenangan hati. *Integration* melalui interaksi para jamaah tidak hanya mempererat hubungan dengan sesama manusia, tetapi juga memperdalam relasi mereka dengan Allah Swt. *Latency* dengan tujuan tersembunyi dari para jamaah yang mana ada ingin mencari jodoh dan memperlancar usaha dagangnya.

3. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membangun ukhuwah Islamiyah. Faktor pendukung ini meliputi timbul ketergantungan terhadap Gus Lik, muncul rasa tentram pada diri jamaah, tumbuh rasa kekeluargaan, berdampak kepada ekonomi masyarakat dan pengajian ini tidak hanya belajar agama saja tetapi juga tentang kehidupan. Faktor penghambat dalam membangun ukhuwah yakni dalam hal pembagian waktu.

## **B. Saran**

1. Bagi jamaah: Para jamaahnya hendaknya lebih aktif dalam mengikuti pengajian malam Jumat supaya relasi sosial dan ukhuwah Islamiyah yang terbentuk akan terus berjalan. Jamaah akan mendapatkan hikmah ketika rutin menghadiri pengajian. Jadi diharapkan para jamaah dapat mengikuti pengajian secara rutin.
2. Bagi penelitian selanjutnya: Peneliti menyadari kekurangan dalam penelitian tentang peran Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik. Sebab itu, peneliti menyarankan untuk penelitian yang akan datang mengupas lebih dalam peran Pengajian Malam Jumat dengan mengambil prespektif berbeda.